



PENGARUH DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUASAN WISATAWAN DI UPT PRODUKSI BENIH TANAMAN PANGAN HORTIKULTURA DAN PERKEBUNAN KOTA TANGERANG

Fitria Nurhalisa¹, Rella Dwi Respati², Adrial³

Prodi Pariwisata, Fakultas Pariwisata dan Industri Kreatif, Universitas Muhammadiyah Tangerang
Fitrianurhalisa2@gmail.com, relladr@gmail.com, adrialwathan@gmail.com

Abstract. *This research involves identifying and analyzing the influence of tourism attractions offered by the Technical Management Unit (UPT) for Seed Production of Food Crops, Horticulture, and Plantations in Tangerang City on tourist satisfaction. The focus of the research includes an evaluation of various aspects of existing tourism attractions, such as agricultural, livestock, and fishery activities offered by the UPT as well as tourist satisfaction with the variety of activities offered. The purpose of this study was to determine the effect and how much the influence of tourist attraction on tourist satisfaction at the UPT of Seed Production of Food Crops, Horticulture and Plantations in Tangerang City. The research method used in this research is quantitative descriptive research. The results of simple linear regression analysis show the equation $Y = 29.637 + 0.734X$, where Y is Tourist Satisfaction and X is Tourism Attraction. Tourist Satisfaction score is stable at 29.637. The regression coefficient of 0.734 indicates that every 1 unit increase in Tourism Attraction will increase Tourist Satisfaction by 0.734 units. The results of the hypothesis test (T test) which shows the significance value with the obtained t value of 9.743 t table (1.987) and the sig value obtained is $0.000 < 0.05$, so H_0 is rejected and H_1 is accepted so it is concluded that Tourism Attraction has a significant or positive effect on Tourist Satisfaction. The coefficient of determination (R-square) of 0.516 shows that Tourism Attraction contributes 51.6% to Tourist Satisfaction, while the remaining 48.4% is influenced by other variables outside this research model*

Keywords: *Tourism attraction, Tourist Satisfaction, UPT*

Abstrak. Penelitian ini mencakup identifikasi dan analisis mengenai pengaruh daya tarik wisata yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Teknis (UPT) Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan di Kota Tangerang terhadap kepuasan wisatawan. Fokus penelitian mencakup evaluasi terhadap beragam aspek daya tarik wisata yang ada, seperti aktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan yang ditawarkan oleh UPT serta kepuasan wisatawan terhadap variasi aktivitas yang ditawarkan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh dan seberapa besar Pengaruh Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Tangerang. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan persamaan $Y = 29,637 + 0,734X$, di mana Y adalah Kepuasan Wisatawan dan X adalah Daya Tarik Wisata. Skor Kepuasan Wisatawan stabil pada 29,637. Koefisien regresi sebesar 0,734 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada Daya Tarik Wisata akan meningkatkan Kepuasan Wisatawan sebesar 0,734 satuan. Hasil uji hipotesis (uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi dengan diperoleh nilai t hitung sebesar 9,743 t tabel

(1,987) dan nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan atau positif terhadap Kepuasan Wisatawan. Hasil Koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,516 menunjukkan bahwa Daya Tarik Wisata berkontribusi 51,6% terhadap Kepuasan Wisatawan, sementara 48,4% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Kata kunci : Daya tarik wisata, Kepuasan Wisatawan, UPT

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam, baik sumber daya alam hayati maupun sumber daya alam non hayati (Edelweis, 2023). Sebagai salah satu negara dengan keanekaragaman hayati terbesar di dunia, Indonesia menawarkan berbagai destinasi wisata yang menarik, mulai dari pantai-pantai eksotis hingga gunung-gunung megah dan hutan-hutan yang memukau. Selain itu, Indonesia juga kaya akan warisan budaya, seperti situs-situs bersejarah, tradisi-tradisi unik, dan keragaman seni yang memukau. Kepuasan wisatawan merupakan kunci dalam keberhasilan industri pariwisata. Menurut Kotler dan Keller (2009) “Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dihasilkan dari membandingkan kinerja produk (atau hasil) dengan ekspektasi” (Daffa & Ratnasari, 2022). Wisatawan tidak puas apabila hasil yang dibandingkan dibawah harapan. Jika hasilnya memenuhi harapan wisatawan akan puas. Dan jika hasil yang dibandingkan melebihi harapan, maka wisatawan akan sangat puas. Kepuasan wisatawan saat menghabiskan waktu di suatu objek wisata dapat berfungsi sebagai alat untuk mempromosikan objek wisata tersebut karena kepuasan yang diberikan oleh wisatawan setelah menghabiskan waktu di objek wisata tersebut akan menimbulkan keinginan yang lebih besar untuk mengunjungi objek wisata tersebut lagi. Namun, untuk menjadi puas, hasil harus sesuai dengan harapan (Akuntansi et al., 2023). Daya tarik destinasi wisata menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi kepuasan wisatawan. Daya tarik wisata adalah acara atau pertunjukan unik yang disesuaikan dengan preferensi wisatawan dan dapat memenuhi keinginan mereka pada akhirnya (Nasution, 2023). “Menurut UU Nomor 10 Tahun 2009, Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Salah satu bentuk pariwisata yang semakin populer adalah agrowisata” (Yuniartika, 2022). Pariwisata Agrowisata telah menjadi salah satu pilihan destinasi wisata yang semakin diminati oleh masyarakat, terutama bagi mereka yang ingin mendapatkan pengalaman langsung dalam aktivitas pertanian, peternakan, dan perikanan. Salah satu tempat yang menawarkan pengalaman tersebut adalah Unit Pengelola Teknis (UPT) Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan, milik Dinas Ketahanan Pangan Kota Tangerang. Tempat ini memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar mulai dari praktik budidaya tanaman, peternakan, hingga pembenihan ikan. Dengan berbagai jenis aktivitas yang ditawarkan, pengunjung dapat melihat, mencermati, dan bahkan menyentuh langsung beragam kegiatan budidaya, mulai dari budidaya tanaman buah, sayur, hingga tanaman obat tradisional (toga), serta pemeliharaan hewan seperti kambing etawa, kambing kostas, dan domba garut.

KAJIAN PUSTAKA

Wisata

Wisata menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan suatu kegiatan bepergian secara bersama-sama dengan tujuan untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan lain-lain. Selain itu juga dapat diartikan sebagai bertamasya atau piknik. Menurut World Tourism Organization (WTO), wisata merupakan aktivitas seorang yang melakukan sebuah perjalanan dan tinggal selama beberapa saat di tempat yang bukan tempat tinggalnya. Wisata adalah kegiatan yang mencakup perjalanan singkat di luar tempat tinggal seseorang (by team hayatuntour, 2023). Kesimpulan dari teori tersebut adalah pentingnya memahami wisata sebagai kegiatan perjalanan sementara yang dapat memberikan pengalaman baru dan pengetahuan, sambil menjaga hubungan dengan alam, seperti yang ditawarkan UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Tangerang yang memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk belajar mulai dari praktik budidaya tanaman, peternakan, hingga pembenihan ikan

Jenis Jenis Wisata

Berikut ini adalah jenis jenis wisata (redaksi, 2019)

1. Wisata Bahari (Nautical Tourism)

Wisata bahari adalah semua jenis rekreasi yang dilakukan di lautan atau di sekitar lautan, termasuk pantai, pulau-pulau disekitarnya, dan kawasan lautan secara keseluruhan, baik di atas maupun di dalamnya, serta taman laut. Aktifitas seperti bermain Jet Ski, berenang, speed boat, menyelam, berselancar, dan kegiatan lain yang menikmati keindahan bawah laut termasuk dalam kategori ini.

2. Wisata Budaya (Culture Tourism) Wisata budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas perspektif seseorang dengan mempelajari keadaan, kebiasaan, adat istiadat, cara hidup, budaya, dan seni rakyat setempat. Bali, Toraja, dan Danau Toba adalah beberapa contoh wisata budaya Indonesia.

3. Agrowisata

Agrowisata merupakan kegiatan rekreasi atau wisata yang memanfaatkan sektor usaha agro baik itu berupa perkebunan, pertanian dan peternakan. Dari rekreasi tersebut, dapat memberikan pengalaman baru dan memberikan wawasan tentang usaha agrowisata

4. Wisata Ziarah (Pilgrim Tourism)

Wisata ziarah adalah jenis perjalanan yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan tujuan untuk mengunjungi tempat-tempat suci, religius, atau bersejarah yang memiliki makna spiritual atau keagamaan.

5. Wisata Cagar Alam (Reserve Tourism)

Wisata cagar alam adalah jenis wisata yang berfokus pada kunjungan ke kawasan yang dilindungi dan diatur oleh pemerintah atau lembaga konservasi alam dengan tujuan untuk melestarikan keanekaragaman hayati, ekosistem, serta fitur alam yang unik dan berharga. Cagar alam biasanya mencakup beragam habitat, seperti hutan hujan tropis, padang rumput, pegunungan, dan daerah pantai, serta sering kali menjadi rumah bagi berbagai spesies tumbuhan dan hewan yang langka atau terancam punah.

6. Wisata Konvensi

Wisata konvensi adalah perjalanan untuk menghadiri konferensi, pertemuan bisnis, atau acara serupa. Tujuannya adalah untuk berpartisipasi dalam kegiatan profesional dan memperluas jaringan bisnis. Selain itu, wisatawan konvensi juga bisa menikmati destinasi lokal dan aktivitas wisata di sekitar lokasi acara. Ini memiliki dampak ekonomi yang signifikan dan meningkatkan citra destinasi sebagai tujuan bisnis.

7. Wisata Industri (Industrial Tourism) Wisata industri adalah jenis wisata yang menawarkan pengalaman kunjungan ke fasilitas-fasilitas industri atau bisnis untuk memahami lebih dalam proses produksi dan teknologi. Tujuannya adalah memberikan wawasan tentang bagaimana produk dibuat atau bisnis dilakukan.

8. Wisata Politik (Political Tourism)

Wisata politik adalah kunjungan ke tempat-tempat bersejarah politik atau institusi politik dengan tujuan memahami sistem politik suatu negara. Ini mencakup kunjungan ke gedung parlemen, monumen politik, dan partisipasi dalam acara politik seperti pemilihan umum. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman langsung tentang politik dan budaya politik di suatu tempat.

Daya Tarik Wisata

“Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang mempunyai keunikan, keindahan dan nilai berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sarana atau tujuan kunjungan wisatawan. Berikut indikator daya tarik wisata” (Purwanto & Sadjati, 2019):

1. Atraksi (Attraction)

Atraksi wisata merupakan tempat, objek, atau kegiatan yang menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati pengalaman di suatu destinasi

2. Aksesibilitas (Accessibility)

Aksesibilitas ialah sarana dan prasarana yang menyebabkan wisatawan dapat mengunjungi objek/daya tarik wisata (ODTW).

Berikut adalah Dimensi Aksesibilitas:

1) Akses informasi

2) Akses kondisi jalan menuju objek wisata

3) Tempat akhir perjalanan

3. Fasilitas (Amenities)

Fasilitas adalah semua layanan, infrastruktur, dan kemudahan yang disediakan di suatu destinasi wisata untuk memenuhi kebutuhan dan kenyamanan pengunjung.

4. Pelayanan Tambahan (Ancillary service)

Pelayanan tambahan adalah layanan ekstra yang disediakan untuk meningkatkan kenyamanan dan pengalaman wisatawan.

Jenis-jenis Daya Tarik wisata menurut Direktorat Jendral Pemerintahan dibagi menjadi tiga macam, yaitu:

1. Daya Tarik Wisata Alam

Daya tarik wisata alam merupakan daya tarik yang berasal dari sumber daya alam yang memiliki potensi bagi pengunjung baik dalam segi alami maupun setelah ada usaha budi daya. Potensi wisata alam ini dibagi menjadi empat kawasan, yaitu:

- 1) Flora dan fauna
- 2) Keunikan dan kekhasan ekosistem, misalnya ekosistem hutan bakau dan ekosistem Pantai
- 3) Gejala alam, misalnya kawah, air terjun, sumber air panas, dan danau
- 4) Budidaya sumber daya alam, misalnya perkebunan, perikanan, peternakan, dan sawah

2. Daya Tarik Wisata Sosial Budaya

Daya tarik sosial budaya merupakan daya tarik yang dapat dimanfaatkan dan dikembangkan sebagai objek. Daya tarik ini meliputi peninggalan sejarah, museum, upacara adat, kerajinan, dan seni pertunjukkan.

3. Daya Tarik Wisata Minat Khusus

Daya tarik wisata minat khusus merupakan salah satu jenis wisata yang baru dikembangkan di Indonesia. Daya tarik ini lebih mementingkan kepada wisatawan yang memiliki motivasi khusus seperti memiliki keahlian. Contoh dari daya tarik ini meliputi mendaki gunung, tujuan pengobatan, berburu, arung jeram, dan agrowisata.

Wisatawan

Dalam Undang-Undang Pariwisata Nomor 10 tahun 2009 tentang Kepariwisata, wisatawan adalah orang yang melakukan suatu kegiatan berwisata yang dilakukan oleh seseorang atau

sekelompok orang ketika mengunjungi tempat-tempat tertentu untuk rekreasi, pengembangan pribadi, atau pemahaman tentang keunikan daya tarik wisata dalam jangka waktu sementara.

Kata “wisatawan” berasal berasal dari kata “wisata” yang artinya bepergian bersama untuk menambah pengetahuan, bersenangsenang dan sebagainya. Kemudian ditambah dengan akhiran -wan yang menunjukkan arti orang yang melakukan perjalanan wisata. Dalam bahasa Inggris, orang yang melakukan perjalanan disebut traveler atau tourist. Jadi wisatawan atau pengunjung dapat diartikan sebagai orang yang melakukan kegiatan wisata (Nurul, 2021).

Wisatawan adalah setiap orang yang melakukan perjalanan dengan tujuan untuk memenuhi hasrat ingin tahu, mengurangi ketegangan, beristirahat, dan mengembalikan ketegangan pikiran dengan lingkungan yang berbeda dari lingkungan sehari-hari (Anggia Ramadhan et al., 2022).

Perilaku Wisatawan

konsumen (wisatawan) menganggap perilaku mereka sebagai proses pengambilan keputusan dan aktivitas fisik yang mencakup menilai, membeli, menggunakan, atau memiliki kemampuan untuk menggunakan barang dan jasa (Pomantow et al., 2022).

Perilaku konsumen (wisatawan) didefinisikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan menggunakan barang dan jasa, termasuk proses pengambilan keputusan dan persiapan yang menentukan kegiatan tersebut (Mardianti, 2021).

Mencari, membeli, menggunakan, mengevaluasi, dan menghabiskan barang dan jasa yang mereka harapkan akan memenuhi kebutuhan mereka dikenal sebagai perilaku konsumen atau wisatawan (Masalah, 2022).

Perilaku wisatawan merupakan serangkaian tindakan, keputusan, dan pola yang ditunjukkan oleh individu atau kelompok saat melakukan perjalanan, yang dipengaruhi oleh motivasi perjalanan, preferensi pribadi, dan pengalaman sebelumnya. Ini mencakup pemilihan destinasi berdasarkan minat, aktivitas yang dilakukan selama perjalanan seperti kunjungan ke objek wisata atau partisipasi dalam kegiatan rekreasi, penggunaan sumber daya seperti transportasi dan akomodasi,

pola pengeluaran untuk berbagai kebutuhan selama perjalanan, interaksi dengan lingkungan dan penduduk lokal, serta evaluasi dan respons terhadap pengalaman perjalanan dalam hal kepuasan dan peluang pembelajaran.

Kepuasan Wisatawan

Kepuasan pelanggan, juga disebut kepuasan pengunjung, adalah perasaan yang muncul setelah membandingkan hasil kinerja yang sebenarnya diperoleh dari produk atau jasa dengan harapan pelanggan dan ketika pelanggan merasa bahwa kebutuhan dan keinginan mereka telah terpenuhi dengan baik. Pengunjung tidak akan puas jika ada perbedaan antara yang diharapkan dan yang terjadi (Yuniartika, 2022). Kepuasan wisatawan adalah situasi yang ditunjukkan oleh wisatawan ketika mereka menyadari bahwa kebutuhan dan keinginannya sesuai dengan yang diharapkan serta terpenuhi secara baik (Daffa & Ratnasari, 2022).

“Kepuasan wisatawan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang berasal dari perbandingan antara kesannya terhadap hasil suatu produk dan harapan-harapannya” (Fanggidae & R. Bere, 2020).

Berikut adalah indikator kepuasan wisatawan (Yuniartika,2022):

- 1) Kesesuaian harapan wisatawan
- 2) Minat berkunjung Kembali
- 3) Kesiediaan untuk merekomendasikan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Metode penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi yang akurat, faktual, dan sistematis tentang fenomena, peristiwa, gejala, dan kejadian yang terjadi. Bentuk, aktivitas, hubungan, karakteristik, persamaan dan perbedaan fenomena dapat termasuk dalam kategori ini (Iii, 2020a)

HASIL PENELITIAN

Hasil Analisis Responden

Berdasarkan hasil data karakteristik responden yang peneliti dapatkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Perempuan sebanyak 55 responden dengan presentase 60,4% dibandingkan responden laki laki sebanyak 36 responden dengan presentase 39,4%. Karakteristik responden berdasarkan usia mayoritas berumur 26-35 tahun sebanyak 31 responden dengan presentase 34,1% dibandingkan responden berusia 46-50 Tahun sebanyak 8 responden dengan presentase 8,8%. Berdasarkan status/pekerjaan responden yang paling banyak adalah orang tua sebanyak 36 responden dengan presentase 39,6% sementara responden kepala sekolah dan wiraswasta sebanyak masing masing satu responden dengan presentase 1,1%

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan aplikasi pengolah data statistik yaitu aplikasi SPSS versi 29. Dari penelitian ini dapat diketahui seberapa besar pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan Holtikultura dan Perkebunan Kota Tangerang. Kuesioner pada penelitian ini dibagikan kepada responden yang sudah pernah mengunjungi UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kota Tangerang. Kuesioner ini disebar untuk mengetahui apakah daya tarik wisata dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan di UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Holtikultura dan Perkebunan Kota Tangerang.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa variabel daya tarik wisata (X) semuanya menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar daripada nilai r tabel yaitu sebesar 0,361. Selain itu variabel kepuasan wisatawan (Y) semuanya juga menghasilkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel yaitu sebesar 0,361 sehingga variabel daya tarik wisata (X) dan variabel kepuasan wisatawan (Y) dinyatakan valid.

Pada uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel X menghasilkan nilai cronbach's alpha $0,918 > 0,60$ dan variabel Y menghasilkan nilai cronbach's alpha $0,920 > 0,60$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa variabel daya tarik wisata (X) menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 91 responden, nilai range sebesar 33, nilai minimum sebesar 87 dan nilai maksimum sebesar 120. Kemudian nilai mean sebesar 108,24 dengan standar deviasi sebesar 7,928. Variabel Kepuasan Wisatawan (Y) menunjukkan bahwa jumlah responden pada penelitian ini adalah sebanyak 91 responden, nilai range sebesar 25, nilai minimum sebesar 95 dan nilai maksimum sebesar 120. Kemudian nilai mean sebesar 109,09 dengan standar deviasi sebesar 8,100.

Berdasarkan pengujian normalitas dengan menggunakan metode One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test pada penelitian ini dapat diketahui nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,129 yang dimana nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa bahwa data residual penelitian berdistribusi normal. Selain itu pengujian normalitas dalam penelitian ini juga menggunakan metode P-Plot, dalam metode ini terdapat titik-titik data mendekati garis diagonal. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uji normalitas PPlot dapat dinyatakan berdistribusi residual normal. Pada uji autokorelasi diperoleh nilai durbin-watson (dw) sebesar 2,107 yang dimana nilai tersebut berada diantara nilai dU dan (4-dU) atau $1,681 < 2,107 < 2,319$ sehingga disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi. Pada hasil uji heteroskedastisitas dapat diketahui bahwa secara visual terlihat titik data residual menyebar secara acak, yang dimana data tersebut tidak membentuk pola tertentu yang jelas atau teratur, serta titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linier sederhana dapat diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu $Y = 29,637 + 0,734 X$ yang Dimana Y adalah variabel kepuasan wisatawan

dan X adalah variabel daya tarik wisata. Maka kepuasan wisatawan memiliki skor nilai yang tidak mengalami perubahan (stabil) sebesar 29,637. Nilai koefisien regresi variabel Daya Tarik Wisata (X) bernilai positif yaitu sebesar 0,734 yang menyatakan bahwa variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh positif terhadap Kepuasan Wisatawan. Artinya, apabila terjadi peningkatan 1 satuan pada skor Daya Tarik Wisata maka Kepuasan Wisatawan akan meningkat sebesar 0,734 satuan. Berdasarkan hasil analisis koefisien korelasi diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,718 yang dimana menunjukkan bahwa hubungan antara daya tarik wisata dengan kepuasan wisatawan termasuk pada kategori yang kuat dan memiliki arah hubungan yang positif, yang artinya bahwa apabila daya tarik wisata meningkat maka kepuasan wisatawan juga akan meningkat. Pada hasil analisis koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,516 yang artinya bahwa besar pengaruh atau kontribusi Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan adalah sebesar 51,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100 - 51,6\% = 48,4\%$ variasi pada Kepuasan Wisatawan dipengaruhi oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

Pada hasil pengujian hipotesis (Uji T) dapat diketahui bahwa diperoleh nilai t hitung sebesar $9,743 > t \text{ tabel } (1,987)$ dan nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan.

KESIMPULAN

Terdapat pengaruh positif dari daya tarik wisata UPT Produksi Benih Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan Kota Tangerang terhadap kepuasan wisatawan. Faktanya diperkuat oleh hasil uji hipotesis (uji T) yang menunjukkan nilai signifikansi dengan diperoleh nilai t hitung sebesar $9,743 > t \text{ tabel } (1,987)$ dan nilai sig yang diperoleh sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga disimpulkan bahwa Daya Tarik Wisata berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Wisatawan. Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y, meneliti menguji

dengan menggunakan koefisien determinasi diperoleh nilai koefisien determinasi (R-square) sebesar 0,516 yang artinya bahwa besar pengaruh atau kontribusi Daya Tarik Wisata terhadap Kepuasan Wisatawan adalah sebesar 51,6%. Sedangkan sisanya sebesar $100 - 51,6\% = 48,4\%$ variasi pada Kepuasan Wisatawan dipengaruhi oleh variabel lain diluar model pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Akuntansi, J., Syariah, P., & Aksesibilitas, P. F. (2023). *Jamasy : Jamasy* : 3,104–116.
- Anggia Ramadhan, Ahmad Fadlan, Nurul Nabila Utami, & Sri Cahyati. (2022). Faktor-Faktor Peningkatan Wisatawan Alam Batu Katak Di Desa Batujongjong Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v2i1.157>
- Basuki. (2016). Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel. *Energies*, 6(1), 1–23.
- by admin. (2021). Pengertian dan Manfaat Mempelajari Aplikasi SPSS. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area. <https://manajemen.uma.ac.id/2021/12/pengertian-dan-manfaat-mempelajariaplikasi-spss/>
- By Syafnidawaty. (2020). data primer. Universitas Raharja. <https://raharja.ac.id/2020/11/08/data-primer/>
- by team hayatuntour. (2023). pengertian wisata serta jenis, dan tujuannya. *Hayatun Tour*. <https://www.hayatuntour.com/pengertian-wisata/>
- C. (2022). Rumus Slovin: Pengertian, Notasi, dan Contoh Soal. *Sampoernaacademy*. [https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumusslovin/#:~:text=Sementara itu%2C pengertian rumus slovin,yang berkaitan dengan metodologi penelitian](https://www.sampoernaacademy.sch.id/id/rumusslovin/#:~:text=Sementara%20pengertian%20rumus%20slovin,yang%20berkaitan%20dengan%20metodologi%20penelitian)
- CMHC Committee. (2023). No Title. *CMHC*. <https://cattleyapublicationservices.com/?p=736>
- Daffa, K. Van, & Ratnasari, I. (2022). Pengaruh Citra Destinasi dan Promosi Terhadap Kepuasan Wisatawan di Puncak Sempur Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(1), 362–372. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5847407>
- Edelweis, T. (2023). *Mimbar Agribisnis : Ni Made Classia Sukendar *, I Gede Bagus Dera Setiawan ,.* 9(2), 1568–1579.
- Edrick, N. (2022). Pengaruh Kekuatan Pesan Instagram @Ganjar_Pranowo Melalui Perilaku Pemilih Terhadap Tingkat Popularitas Ganjar di Kalangan Generasi Z. *Universitas Multimedia Nusantara*, 8.5.2017, 2003–2005.
- Fanggidae, R. P. C., & R. Bere, M. L. (2020). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan terhadap Fasilitas Wisata di Pantai Lasiana. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, 4(1), 53–66. <https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i1.6833>
- Fatmawati, F., & Lubis, A. S. (2020). Pengaruh Perilaku Kewirausahaan Terhadap Kemampuan Manajerial Pada Pedagang Pakaian Pusat Pasar Kota Medan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.24853/jmmb.1.1.1-10>.
- Fauziah, N. (2023). Pengaruh daya tarik, harga, dan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pengunjung wisata Kemit Forest. *Skripsi*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/52371>
- Iftitah Nurul Laily. (2022). Pengertian Penelitian Kuantitatif, Karakteristik dan Jenisnya. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/ekonopedia/istilاهekonomi/6295749c7fdd7/pengertian-penelitian-kuantitatif-karakteristik-danjenisnya?page=2>
- Iii, B. A. B. (2020a). BAB 3 linier berganda. 2017, 24–39.
- Iii, B. A. B. (2020b). BAB 3 repository. *Purposive*, 31–43.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). Artikel Statistik yang Benar. *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Mardianti, E. (2021). Pengaruh perilaku konsumen yang cukup signifikan dan positif terhadap keputusan pembelian tiket pesawat secara online pada situs Traveloka.com. *Gastronomía Ecuatoriana y Turismo Local.*, 1(69), 5–24.
- Masalah, A. L. B. (2022). Pengaruh Daya Tarik..., Hardi Akbar Pratama, *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMP*, 2022. 1–8.
- Nasution. (2022). Bab III - Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian*, 32–41.

Nasution, N. P. N. C. D. D. A. D. (2023). Jurnal Pijar Studi Manajemen dan Bisnis Literature Review. *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3),566–577. <https://e-journal.naureendigiton.com/index.php/pmb>

Nurdin. (2019). Operasional Variabel Pada Metodologi Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 22(11), 23–30. <http://repository.stie-mce.ac.id/id/eprint/1487>

Nurul, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DI LAMPUNG (Studi Kasus di Pondok Pesantren Darul A ' mal Metro) Oleh : NURUL MASITOH NPM : 1602040133 Program Studi Ekonomi Syariah (ESY)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO MET.

Pelayanan, K., Keputusan, T., Yang, B., & Yunus, M. S. (n.d.). M. Yunus S. 160–179.

Pomantow, C., Langi, F. M., Nikita Waworuntu, C., Pariwisata Bali, P., & Nikita Waworuntu Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado, C. (2022). Analisis Perilaku Wisatawan Dalam Memilih Objek Wisata di Kota Manado Sitasi. *Humanlight Journal of Psychology Desember*, 3(2), 102–113. <http://ejournal-iakn manado.ac.id/index.php/humanlight>

Purwanto, P.), & Sadjati, E. (2019). PERSEPSI PENGUNJUNG TERHADAP DAYA TARIK WISATA DANAU TAJWID KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN (Visitor's Perception Of Tourist Attraction Danau Tajwid Kecamatan Langgam Kabupaten. /Wahana Forestra: *Jurnal Kehutanan*, 14(1), 46. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/forestra>

Putri, S. R. D. (2021). ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN SPARE PART (Studi pada AHASS Setio Motor). Doctoral Dissertation, STIE PGRI Dewantara, 43–51. <http://repository.stiedewantara.ac.id/1947/5/14. BAB III.pdf>

redaksi. (2019). Ini Jenis-jenis Destinasi Wisata Berdasarkan Motif Wisatawan. *Isiantar.Com*. <https://isiantar.com/ini-jenis-jenis-destinasi-wisataberdasarkan-motif-wisatawan/>

Rini, R. S., & Apriyanti. (2022). Pengaruh Daya Tarik, Aksesibilitas, Harga, Dan Pelayanan Terhadap Minat Berkunjung Pada Wisata Lembah Wilis Madiun. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi* 4, September.

Ruskamto, Anhar, & Pragiwani. (2023). Pengaruh Kualitas pelayanan, Kualitas website, dan Citra perusahaan terhadap Kepuasan Pelanggan. *Repository Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, hal 6.

Ruslan, & Kurbani, A. (2020). Pengaruh Pengawasan dan Kemampuan Kerja terhadap Kinerja Pegawai Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan. *Jurnal Manivestasi*, 2(1), 94–111.

Sari, N. H., Kristiastuti, F., & Kartika, U. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Non Performing Financing Terhadap Pembiayaan Pada Bank Umum Syariah Periode 2011-2017. *Jurnal Bisnis, Manajemen & Ekonomi*, 17(2), 78–93. <https://journal.widyatama.ac.id/index.php/jbme/article/view/600/448>

Sirait, L. P., & Afrindo. (2021). Metode Penelitian. *Repository STEI. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STEI) Jakarta*, 45.

Wahyuni, E. T. (2020). Flypaper Effect Pada Pendapatab Asli Daerah Dan Dana Alokasi Umum Terhadap Pengalokasian Anggaran Belanja Daerah Di Indoensia Pada Tahun 2018 Flypaper Effect on Original Regional Income and General Allocation Funds Towards the Allocation of Regional Expen. *Skripsi STIE Indonesia Jakarta*, 32–41. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/2227>